

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan sebuah momen atau masa yang membahagiakan baik untuk pasangan baru ataupun telah lama menikah. Masa kehamilan harus di jalani dengan baik serta hati hati demi keselamatan ibu dan buah hati. Hipertensi merupakan salah satu masalah medis umum yang ditemukan pada ibu hamil. Apabila tidak tertangani dengan baik hipertensi pada ibu hamil dapat menyebabkan masalah serius hingga berujung kematian ibu dan janin. Oleh karena itu , penting untuk mengetahui apa saja penyebab hipertensi saat hamil agar kondisi ini dapat dicegah dan ditangani dengan baik.

Hipertensi pada kehamilan adalah kondisi dimana tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg atau tekanan darah diastolic diatas 90 mmHg. Diperkirakan sekitar 5-10 % ibu hamil si seluruh dunia mengalami tekanan darah tinggi selama kehamilan. Kondisi ini biasanya terjadi sekitar minggu ke 20 kehamilan namun bisa terjadi lebih awal (kemkes.go.id).

Hingga saat ini, Angka Kematian Ibu (AKI) masih di kisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2024. Demikian juga bayi dan balita yang masih harus kita selamatkan dari kematian (kemkes.go.id).

Mortalitas (kematian) ibu dan bayi di Depok tahun 2022 meningkat dibanding tahun sebelumnya. Data yang ada menyebut, terjadi 92 kasus mortalitas bayi di tahun 2022 (depok.inews.id).

Untuk pengobatan hipertensi bagi ibu hamil, obat yang paling aman digunakan adalah metildopa dan golongan CCB (calcium channel blocker), khususnya Nifedipin. Ada juga pilihan obat lainnya yang dapat digunakan seperti HCT, tapi kadang ada kekhawatiran akan berpengaruh pada perfusi ke uteroplasenta meskipun belum terbukti hingga saat ini. Dapat juga digunakan Clonidin, tetapi harus hati hati pada efek rebound phenomenanya bila tiba

tiba penggunaannya di hentikan (alomedika.com). Yang pasti yang paling harus dihindari adalah golongan Angiotensin-converting enzyme(ACE) inhibitor contohnya captopril&lisinopril, ARB(Angiotensin II receptor blockers) contohnya valsartan, kandesartan, irbesartan, losartan,serta telmisartan , dan MRA(mineralo receptor antagonist) contohnya Spironolacton.

RS Hermina Depok merupakan rumah sakit pilihan bagi warga Depok dalam hal masalah persalinan. Ini karena Rumah Sakit Hermina Depok memiliki layanan unggulan dari Personal Maternity Officer dimana pasien akan mendapat manfaat informasi dan solusi menyeluruh terkait dengan kehamilan dari spesialis terbaik.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pola penggunaan obat anti hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Hermina Depok.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pola penggunaan obat anti hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Hermina Depok periode Juni 2023 – November 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan pengetahuan ,wawasan dan keterampilan dalam penelitian khususnya mengenai penggunaan obat anti hipertensi pada pasien ibu hamil.
2. Untuk menambah pengetahuan bagi Masyarakat khususnya ibu hamil di wilayah Rumah Sakit Hermina Depok tentang resiko hipertensi, agar bisa lebih memperhatikan Kesehatan dan melakukan Tindakan pencegahan hipertensi, sehingga dapat menghindari terjadinya komplikasi pada kehamilan.
3. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan gambaran umum penggunaan obat anti hipertensi pada ibu hamil.